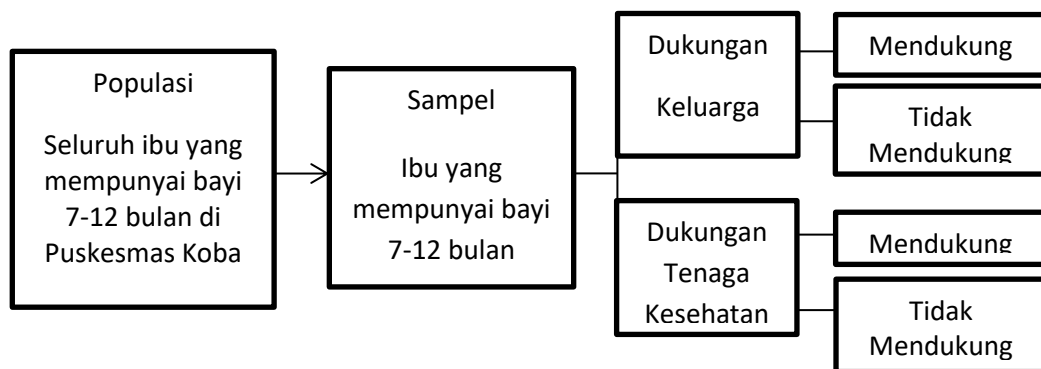


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analitik korelasi. Metode analitik korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur bagaimana hubungan antara 2 variabel. ⁽²⁸⁾ Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Desain *Cross Sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel independen atau faktor penyebab/faktor risiko dan variabel dependen atau faktor akibat/faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan. ⁽²⁹⁾ Penelitian ini mengambil data hubungan dukungan keluarga dengan tenaga kesehatan terhadap keberhasilan asi eksklusif.



Gambar 3. Desain Penelitian Cross Sectional

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan.⁽²⁹⁾ Populasi yang diambil peneliti adalah ibu yang memiliki bayi berumur 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Koba Tahun 2022 yang berjumlah 371 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili atau representatif populasi.⁽²⁹⁾ Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan yang ada di Puskesmas Koba, Bangka Tengah dan memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian dan dapat memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan
- b. Ibu yang bersedia menjadi responden
- c. Ibu yang bisa membaca dan menulis
- d. Ibu dalam keadaan sehat jasmani dan rohani

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat-syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

- a. Ibu yang mengalami masalah dalam menyusui atau tidak dapat menyusui
- b. Tidak ada ditempat pada saat pengambilan data
- c. Ibu yang memiliki bayi dengan kondisi khusus/kebutuhan khusus.

3. Teknik Sampling

Besar sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus Slovin untuk pengambilan sampel penelitian *cross sectional* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (0,1)^2}$$

Keterangan :

- n : besar sampel
- N : besar populasi
- d : tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan

Perhitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{371}{1 + 371 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{371}{4,71}$$

$$n = 78,76$$

Berdasarkan rumus diatas di dapatkan jumlah sampel yang akan diteliti adalah 79 responden.

Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar

diperoleh sampel yang representatif.⁽²⁹⁾ Penelitian ini menggunakan *Teknik Sampling Probability Sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁽²⁹⁾ Metode yang digunakan *Simple Random Sampling* adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan semua kemungkinan penggabungannya yang diseleksi sebagai sampel mempunyai peluang yang sama.⁽²⁹⁾ Dalam penelitian ini, dipilih secara acak berdasarkan posyandu (Terdapat 24 Posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Koba).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Rencana penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret sampai April 2023. Wilayah Kerja Puskesmas Koba Kabupaten Bangka Tengah. Lokasi penelitian dilaksanakan di Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Koba Kecamatan Koba.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota atau kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel sebab variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan tenaga kesehatan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel akibat atau efek. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pemberian asi eksklusif.

E. Definisi Operasional Penelitian

Gambar 4. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
1	Dukungan Keluarga	Bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat.	Kuisisioner	1. Tidak Mendukung jika < mean 2. Mendukung jika > mean	Ordinal
2	Dukungan Tenaga Kesehatan	Bantuan berupa pengetahuan serta nasihat dalam kelangsungan pemberian ASI Eksklusif	Kuisisioner	1. Tidak Mendukung jika < mean 2. Mendukung jika > mean	Ordinal
Variabel Dependen					
3	Pemberian ASI Eksklusif	Bayi hanya diberikan ASI saja sampai umur 6 bulan	Kuisisioner	1. Ya (Bila bayi diberikan ASI Eksklusif (kecuali obat) selama 6 bulan umur bayi) 2. Tidak (Bila bayi telah diberikan makanan/minuman tambahan selain ASI sebelum umur 6 bulan)	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang dimana peneliti menggunakan kuesioner yang berisi dukungan keluarga dan tenaga kesehatan terhadap pemberian ASI Eksklusif yang diberikan kepada ibu yang

mempunyai bayi 7-12 bulan yang berkunjung ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Koba.

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilakukan dengan cara dating langsung ke posyandu-posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Koba sesuai jadwal. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan data, sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan yaitu mengurus perizinan, setelah surat permohonan izin penelitian dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Yogyakarta melalui Jurusan Kebidanan, kemudian perizinan kepada pihak yang terkait (Bupati Bangka Tengah Cq. Kepada Kepala Dinas Kesehatan Bangka Tengah). Selanjutnya menyerahkan surat izin penelitian ke Puskesmas Kba dan memastikan jadwal posyandu.
- b. Peneliti membentuk TIM untuk membantu jalannya penelitian ini yang terdiri dari 1 orang bidan desa dan 1-2 orang kader kesehatan (posyandu) dan melakukan penyamaan persepsi mengenai proses, sampel penelitian dan cara pengisian kuesioner.
- c. Peneliti melakukan random terhadap 24 posyandu aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Koba. Kemudian mengurutkan sesuai jadwal posyandu masing-masing.
- d. Peneliti dating ke posyandu sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dengan dibantu oleh TIM, meminta ibu-ibu yang mempunyai bayi usia

7-12 bulan yang datang ke posyandu untuk berpartisipasi dalam penelitian.

- e. Meminta ibu yang bersedia menjadi responden untuk mengisi lembar *informed concert*, menjelaskan cara pengisian kuesioner dan responden mengisi kuesioner yang telah disiapkan dengan didampingi peneliti atau TIM, diisi saat itu juga, diperlukan waktu 1-2 menit untuk menjawab tiap pernyataan.
- f. Setelah responden selesai mengisi dan menjawab semua kuesioner dengan sebenar-benarnya, kemudian dikumpulkan ke peneliti atau TIM dan responden yang telah mengumpulkan kuesioner diberikan *souvenir* oleh peneliti.
- g. Setelah kuesioner terkumpul (sebanyak 79 responden) untuk dijadikan sampel.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah cara yang sangat mudah untuk mengumpulkan data yang dapat dibandingkan serta berguna dari sejumlah besar individu.⁽²⁹⁾

1. Kuesioner tentang Pemberian ASI Eksklusif

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui bayi tersebut mendapatkan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan atau tidak dengan menjawab pernyataan.

2. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif, responden diminta untuk menyatakan jawaban terhadap pernyataan dalam dua kategori yaitu ya atau tidak. Jika jawaban responden *favourable* diberi skor 1, sedangkan jawaban responden yang *unfavourable* diberi skor 0.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Nomor Soal		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan Keluarga	Dukungan Emosional			
	Mendengarkan dan bersikap terbuka		1	1
	Mengurangi putus asa, rendah diri dan rasa keterbatasan yang dimiliki	2		1
	Sikap percaya terhadap apa yang dikeluhkan	3		1
	Saling mendukung dan membangkitkan semangat.	4,5		2
	Dukungan Informasional	1		1
	Keluarga memberikan petunjuk		2	1
	Keluarga berfungsi sebagai pengumpul dan penyebar informasi	3,4,5		3
	Keluarga memberikan nasehat atau penjelasan.			
	Dukungan Instrumental			
	Keluarga memberikan makanan	1		1
	Menyumbangkan tenaga untuk merawat ibu dan bayi	3	2	2
	Menyediakan fasilitas yang diperlukan	4		1
	Keluarga melayani dan membantu ibu.	5		1
	Dukungan Penilaian			
Penguatan (pembenaran) untuk menyusui dan penilaian yang positif	1,2		2	
Pemberian umpan balik dari permasalahan menyusui		3	1	
Persetujuan terhadap gagasan ibu.	4,5		2	

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.⁽³⁰⁾ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah. Mempunyai validitas berarti memiliki validitas yang rendah. Sebaiknya, instrumen yang kurang valid bearti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁽³¹⁾ Dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dengan instrument dari peneliti terdahulu.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁽³²⁾ Dalam penelitian ini tidk dilakukan uji reliabilitas karena tidak diperlukan oleh peneliti.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Prosedur Tahap Persiapan

a. Penulis mengajukan judul proposal skripsi.

- b. Penulis mengurus perizinan untuk melakukan studi pendahuluan dari institusi pendidikan yang diajukan ke Dinas Kesehatan Bangka Tengah dan ditembuskan ke Puskesmas Koba.
 - c. Penulis melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Bangka Tengah dan Puskesmas Koba
 - d. Penulis menyusun proposal skripsi dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - e. Penulis melakukan seminar, revisi, dan pengesahan proposal.
 - f. Penulis mengajukan *Ethical Clearance* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - g. Penulis telah mendapatkan surat izin *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - h. Penulis mengurus perizinan dan administrasi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Tengah yang diteruskan ke Puskesmas Koba
 - i. Penulis menyiapkan instrument penelitian antara lain: format pengumpulan data, master tabel dan alat tulis.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Mengikuti kegiatan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Koba
 - b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan melakukan *Inform Consent* tertulis dengan tanda tangan.
 - c. Memberikan kuisisioner dukungan keluarga dan kuisisioner dukungan tenaga kesehatan.

- d. Menjelaskan cara pengisian identitas dan kuisisioner penelitian.
 - e. Menjelaskan cara pengerjaan kuisisioner dukungan keluarga
 - f. Menjelaskan cara pengerjaan kuisisioner dukungan tenaga kesehatan
 - g. Memberikan waktu untuk bertanya apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti.
 - h. Waktu pengisian kuisisioner 30 menit.
 - i. Pengumpulan kuisisioner setelah waktu pengisian kuisisioner berakhir pada peneliti.
 - j. Melakukan pengecekan kelengkapan pada pengisian kuisisioner.
3. Tahap Penyelesaian
- b. Mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian.
 - c. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi hasil penelitian.
 - d. Melakukan siding penelitian, revisi hasil penelitian dan pengesahan hasil penelitian.

J. Manajemen Pengolahan Data

Dari hasil pengambilan data, dikumpulkan dan diolah secara manual. Tujuan pengolahan data untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih baik dan rapi. Rancangan analisis dari hasil penelitian menurut Hidayat (2014) dirumuskan dengan menempuh langkah :

1. *Editing* atau Mengedit Data

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data dikumpulkan. Pada penelitian ini *editing* dilakukan pada pengisian *Checklist*.

2. Skoring

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor.⁽³³⁾ Skoring dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dukungan Keluarga

1) Pada pertanyaan *favourable*, bila memilih jawaban :

a) Ya skor : 1

b) Tidak skor : 0

2) Pada pertanyaan *unfavourable*, bila memilih jawaban :

a) Ya skor : 0

b) Tidak skor : 1

b. Dukungan Tenaga Kesehatan

1) Ya skor : 1

2) Tidak skor : 0

3. *Coding* atau Mengkode Data

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas berapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Pemberian kode dalam penelitian ini menggunakan:

a. Dukungan Keluarga

1) Mendukung : 2

2) Tidak Mendukung : 1

b. Dukungan Tenaga Kesehatan

1) Mendukung : 2

2) Tidak Mendukung : 1

c. Pemberian ASI Eksklusif

1) ASI Eksklusif : 1

2) Tidak ASI Eksklusif : 2

4. Entri Data

Entri data adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* computer dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program atau *software* komputer. Entri data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memasukan data dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan pemberian ASI Eksklusif dalam tabel dengan bantuan program komputer.

5. Melakukan Teknis Analisis

Analisis data khususnya terhadap data penelitian dilakukan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak di analisis menggunakan program komputer.

K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat bisa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Hampir dipastikan semua laporan, baik laporan penelitian, praktek, laporan bulanan dan informasi yang menggambarkan suatu fenomena, menggunakan analisis univariat. Model analisis univariat dapat berupa penampilan angka hasil pengukuran, ukuran tendensi sentral, ukuran dirpersi/deviasi/variability, penyajian ataupun kemiringan data.

Angka hasil pengukuran dapat ditampilkan dalam bentuk angka atau sudah diolah menjadi persentase, rasio dan prevalensi. Ukuran tendensi sentral meliputi perhitungan mean, median, kuartil, desil persentil dan modus. Ukuran disperse meliputi hitungan rentang, deviasi rata-rata, variansi, standar deviasi, koefisien of variansi. Penyajian data dapat dalam bentuk narasi, tabel, grafik, diagram dan gambar. Kemiringan suatu data erat kaitannya dengan model kurva yang di bentuk data.⁽³⁴⁾

Analisis univariat dilakukan menggunakan program atau software komputer berupa SPSS dalam bentuk frekuensi dan presentasi dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini menggunakan skala data kategorik sehingga analisis data hanya pada tahap menghasilkan distribusi frekuensi

dan persentase dari tiap variabel yaitu dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan pemberian ASI Eksklusif.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah statistik yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel. Analisa data bivariat ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan terhadap pemberian ASI Eksklusif. Dalam penelitian ini analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua kelas atau lebih, data berbentuk kategori dan sampelnya besar.⁽³⁵⁾

Rumus perhitungan *Chi-Square*:⁽³⁶⁾

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

Dari uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna apabila faktor peluang kurang dari 5% atau *p-value* < 0,05.

Apabila syarat χ^2 tidak terpenuhi (terdapat sel (>20%) yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5), maka sebagai alternatif akan digunakan uji *fisher* pada aplikasi komputer.⁽³⁷⁾ Menurut ⁽³⁸⁾ kriteria tingkat keeratan hubungan (koefisien korelasi) antar variabel dalam analisis korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien korelasi : 0.00 – 0.199 artinya hubungan sangat rendah.
- b. Nilai koefisien korelasi : 0.20 – 0.399 artinya hubungan rendah.
- c. Nilai koefisien korelasi : 0.40 – 0.599 artinya hubungan sedang.
- d. Nilai koefisien korelasi : 0.60 – 0.799 artinya hubungan kuat.
- e. Nilai koefisien korelasi : 0,80 - 1.000 artinya hubungan sangat kuat.

L. Etika Penelitian

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari komite etik penelitian kesehatan. Dalam melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin ke instansi melalui tahap *Etical Clearance* yaitu mengisi formulir kaji etik yang telah disediakan oleh komite etik. Diperoleh surat layak etik dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Penulis telah mengajukan rekomendasi persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta. Surat *Etical Clearance penelitian* telah disetujui (No.DP.04.03/e-KEPK.1/187/2023).

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada 2 prinsip yang harus dipegang teguh, yakni :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect fot human dignity*)
peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek peneliti
 - a. Penjelasan manfaat penelitian
 - b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
 - c. Persetujuan penulis dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti (*Respect for Privacy and Convidential*). Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu terhadap privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui pada orang lain. Oleh sebab itu, penulis tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subjek. Cukup menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden, nama responden hanya di isi dengan inisial nomor responden, penulis hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian.

M. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Kurang nyamannya tempat penelitian (tidak ada kipas angin, tidak ada meja untuk menulis dan membaca, berisik serta kurang terawat tempatnya).
2. Dalam pengisian kuesioner terdapat beberapa diantara responden yang sambil menggendong bayinya dan ada beberapa yang lainnya rewel dan menangis da nada anak yang tidak mau digendong oleh orang lain (tim peneliti) sehingga memungkinkan konsentrasi responden dalam mengisi kuesioner (memungkinkan bias).

